



## “Pengembangann potensi desa Bangunkerto dan desa Wonokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, DIY untuk menjadi embrio desa wisata”

Budi Hartono, Deendarlianto, I Gusti Bagus Budi Dharma, Urip Agus Salim, Muhammad Agung Bramantya, Budi Arifvianto, Ryan Anugrah Putra, Muslim Mahardika, Hari Agung Yuniarto, I Made Miasa, Ardi Wiranata, Prastowo Murti, Syahirul Alim Ritonga, Muhammad Aulia Rahman

### Ringkasan

Pengabdian kepada masyarakat dari Departemen Teknik Mesin dan Industri (DTMI) UGM ini dilakukan sebagai bentuk upaya memberdayakan masyarakat desa Bangunkerto dan desa Wonokerto untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa sadar wisata dalam mengelola obyek wisata alam, antara lain membangun kesadaran kelompok untuk memanfaatkan potensi wisata kawasan alam dan pedesaan. Kegiatan ini diselenggarakan dengan melibatkan 12 dosen DTMI dan 2 Tendik DTMI serta partisipasi dari masyarakat desa Bangunkerto dan desa Wonokerto. Kegiatan pengabdian masyarakat diwujudkan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan serta merancang desa berbasis teknologi yang bermanfaat. Secara teknis, kegiatan ini dilakukan dengan mekanisme yang meliputi: koordinasi dengan kelompok sasaran, pelatihan di objek wisata yang sudah berkembang yaitu desa Bangunkerto dan desa Wonokerto.

### Pendahuluan

Dengan semakin meningkatnya minat masyarakat dalam berwisata, pengembangan pariwisata menjadi salah satu solusi untuk membuka peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Desa Bangunkerto dan Desa Wonokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, DIY memiliki potensi yang sangat besar dalam menjadi embrio desa wisata. Keindahan alam dan budaya yang kaya merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Maka dari itu, pengembangan potensi desa Bangunkerto dan Wonokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, DIY untuk menjadi embrio desa wisata merupakan hal yang sangat penting dan layak untuk dilakukan. Melalui program ini, diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat serta menjaga kelestarian lingkungan dan budaya daerah. Proposal ini akan membahas secara mendetail tentang perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan desa Bangunkerto dan Wonokerto sebagai embrio desa wisata. Kami berharap, dengan adanya dukungan dari pihak terkait, program ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat setempat dan para wisatawan.

### Tujuan dan batasan

Tujuan: 1. Menjadi embrio desa wisata yang dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian masyarakat setempat. 2. Mempromosikan dan mempertahankan kelestarian budaya dan alam desa Bangunkerto dan Wonokerto. 3. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke desa Bangunkerto dan Wonokerto. Batasan Masalah: 1. Ruang lingkup pengembangan hanya meliputi desa Bangunkerto dan Wonokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, DIY. 2. Fokus pengembangan meliputi potensi wisata alam dan budaya desa. 3. Batasan waktu pengembangan selama satu tahun (2023). Dengan demikian, kegiatan ini membahas tentang pengembangan potensi desa Bangunkerto dan Wonokerto sebagai embrio desa wisata dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, mempromosikan dan mempertahankan kelestarian budaya dan alam, serta meningkatkan kunjungan wisatawan. Batasan masalah hanya meliputi desa Bangunkerto dan Wonokerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, DIY, fokus pengembangan pada potensi wisata alam dan budaya, dan batasan waktu pengembangan selama satu tahun ke depan.

### Hasil Kegiatan

Telah dilakukan berbagai kegiatan gotong royong Pembangunan sarana dan prasarana untuk memperkuat fungsi desa sebagai embrio desa wisata dengan adanya dukungan foto-foto kegiatan sebagai berikut:

